Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PEMBERSIHAN KAMAR OPERASI**		
	No. Dokumen	Revisi	Halaman
	SPO/807/PPI.AKR/IX/2026	1	1/4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 30-09- 2026	Ditetapkan Oleh : KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., M.A.R.S. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Menghilangkan dan mengangkat kotoran dari permukaan dengan menggunakan teknik mengurangi/ meminimalkan terjadinya penyebaran infeksi.
Tujuan	1. Mencegah dan mengurangi penyebaran mikroorganisme yang terdapat di lingkungan area UBS. 2. Lingkungan bersih memberikan estetika kenyamanan dan keamanan bagi pasien dan petugas kesehatan.
Kebijakan	Kebijakan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa nomor Kep / 119 / VII / 2026 tentang Pembersihan dan Desinfeksi Permukaan Lingkungan
Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan No. 27 tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Kesehatan
Prosedur	1. Pembersihan sebelum prosedur tindakan dimulai : a. Gunakan sarung tangan dalam prosedur membersihkan ruang operasi. b. Bersihkan permukaan horisontal seperti : meja operasi, peralatan dan lampu surgical dengan cairan detergen kemudian lap dengan cairan disinfektan (Septalkan), biarkan kering. c. Bersihkan debu dan kotoran yang ada diatas lampu dan pegangannya agar tidak menyebabkan kontaminasi pada saat operasi berlangsung. d. Peralatan anestesi lap bagian permukaan dengan detergen kemudian lap kembali dengan cairan disinfektan (Septalkan) biarkan kering. e. Bersihkan bila ada kotoran di dinding. f. Lantai dibersihkan secara rutin.

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	PEMBERSIHAN KAMAR OPERASI		
	No. Dokumen	Revisi	Halaman
	SPO/807/PPI.AKR/IX/2026	1	2/4

Prosedur	2. Pembersihan Selama Prosedur Operasi a. Selama prosedur berlangsung, pertahankan dan batasi agar tidak terjadi kontaminasi pada daerah operasi berlangsung. b. Gunakan sarung tangan, apron, pelindung mata bila menangani benda yang terkontaminasi. c. Bila terdapat material yang terkontaminasi (darah, jaringan, atau cairan tubuh) yang terjatuh di area luar operasi, segera bersihkan dengan cairan disinfektan. d. Percikan darah atau cairan tubuh harus ditangani oleh petugas dengan menggunakan sarung tangan dengan menggunakan kertas tissu yang dapat menyerap atau kain/lap yang dapat dibuang ke kantong plastik kuning. e. Kemudian bersihkan dengan cairan disinfektan (Septalkan). f. Kassa yang kotor dibuang langsung ke dalam kantong plastik kuning, tidak di meja tindakan atau tersebar di lantai. Kassa harus dihitung kemudian kantong plastik kuning diikat. g. Semua peralatan disposable tajam (jarum, scalpels, electrosurgical tips dan pin) dibuang di tempat sampah benda tajam yang tidak tembus. h. Peralatan disposable yang terkontaminasi segera dibuang di tempat sampah medis yang tidak mudah bocor / robek. 3. Gunakan sarung tangan saat menangani linen atau sampah terkontaminasi. Pembersihan Setelah Prosedur Operasi a. Semua sampah dikumpulkan dan dibuang di tempat sampah sesuai dengan katagori sampah, ikat ujung kantong, bawa ke tempat pembuangan sampah dan jangan sampai sampah berceceran keluar dari kantong plastik. b. Linen kotor yang terkontaminasi masukan dalam kantong plastik kuning / tersendiri. c. Linen yang kotor tidak terkontaminasi masukan dalam kantong linen dan segera bawa ke area kotor. d. Jangan mengisi trolley linen sampai penuh, sehingga penutup trolley tidak bisa ditutup. e. Bersihkan dengan menggunakan cairan desinfektan seluruh permukaan yang kontak langsung dengan pasien atau cairan tubuh pasien.

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	PEMBERSIHAN KAMAR OPERASI		
	No. Dokumen	Revisi	Halaman
	SPO/807/PPI.AKR/IX/2026	1	3/4

Prosedur	f. Gunakan sarung tangan, masker, pelindung mata, apron saat membuang cairan dari botol suction. g. Bersihkan dengan cairan disinfektan. Penggunaan cairan disinfektan lebih baik tidak menggunakan spray botol karena bersifat aerosol dan tidak direkomendasikan. h. Basahi kain / lap dengan cairan disinfektan kemudian bersihkan area dan gunakan sekali pakai buang atau bila menggunakan lap yang dicuci lagi, segera ganti setiap pemakaian. i. Bersihkan tempat tidur UBS, dan seluruh permukaan ujung matras lap dengan cairan disinfektan dan lap/kain yang tidak berserat. j. Setelah tempat tidur UBS dibersihkan, pindahkan ke area luar dari central operasi (daerah perifer). k. Bersihkan daerah pusat operasi bila terlihat kotor. l. Bersihkan semua permukaan meja dan peralatan dengan cairan disinfektan. m. Gunakan cairan disinfektan untuk membersihkan lantai. Setelah mengangkat sampah, linen kotor,dan instrumen, bersihkan lantai antara 1 – 1,5 meter disekitar area operasi jika terlihat kotor. Bila area operasi kelihatan kotor, pembersihan lantai dapat diperluas. Kain pel segera dicuci dan diganti larutan desinfektani pada setiap membersihkan satu ruang operasi. n. Bersihkan bagian atas lampu operasi bila ada bintik noda Estela operasi, lampu operasi dilap dengan alkohol 70% isopropyl. o. Setelah ruang UBS bersih, sarung tangan dilepas dan buang ditempat sampah warna kuning, segera cuci tangan. p. Tempatkan kantong plastik sampah dan linen yang baru sesuai dengan katagori sampah dan linen terkontaminasi. q. Meja operasi dialasi dengan linen bersih. r. Sediakan botol suction yang sudah bersih dan set tubing. s. Bersihkan dinding dengan cairan desinfektan bila terkena kotoran darah, atau kontaminasi lain selama prosedur bedah.

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	PEMBERSIHAN KAMAR OPERASI		
	No. Dokumen	Revisi	Halaman
	SPO/807/PPI.AKR/IX/2026	1	4/4

Prosedur	4. Pembersihan Akhir a. Seluruh ruang operasi harus dilakukan pembersihan akhir, bagaimanapun juga sudah digunakan selama peride 24 jam. b. Lantai ruang operasi dibersihkan setelah akhir operasi dengan menggunakkan cairan disinfektan. c. Bagian atas lampu, lemari, pintu, dan pegangan pintu, serta furnitur yang ada di ruangan UBS atau peralatan, bersihkan dan lap dengan cairan disinfektan. d. Lantai didisinfeksi dengan desinfektan, segera lakukan penyikatan dengan mesin *floor polliser* dan keringkan dengan kain pel kering yang bersih. Dilakukan seminggu sekali setelah pembersihan akhir dari seluruh peralatan yang ada di UBS. e. Setiap hari akhir, semua ruang tindakan, bagian area steril, scrub sink (wastafle cuci tangan), coridor, furniture dan semua peralatan dibersihkan pada pembersihan akhir. f. Semua peralatan portable (yang dapat dipindah) di dalam ruangan, dikeluarkan dari ruangan dan dibersihkan dengan disinfektan. g. Lemari dan pintu harus dibersihkan, khususnya pada sekitar pegangan pintu dimana sering terjadi kontaminasi. h. Kegiatan pengawasan kepatuhan pembersihan dan disinfeksi permukaan dilakukan oleh IPSRS dan dicatat dalam buku kegiatan IPCLN serta dilaporkan setiap bulannya kepada Ketua Tim PPI.
UNIT TERKAIT	1. IPSRS 2. Unit Bedah Sentral. 3. Cleaning Service.